BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) definisi metode penelitian adalah sebagai berikut : "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif karena analisisnya berdasarkan pada analisis data numerical atau angka dan dilakukan pengujian hipotesis di peroleh signifikan angka variabel yang diperoleh. Desain ini lebih mengarah kepada penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi atau sampel.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019 sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 3.1
Total Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman
Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	LABA BERSIH (DALAM JUTAAN)				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADES	32.839.00	55.951.00	38.242.00	58.903.00	86.023.00
ALTO	24.345.73	26.500.57	62.849.58	(32.158.11)	(6.396.15)
BTEK	2.830.06	2.246.19	42.843.79	114.287.09	(117.912.75)
CEKA	106.549.45	249.697.01	36.037.13	100.378.39	214.147.12
CLEO	4.895.33	39.262.80	50.173.73	128.863.89	63.508.94
DLTA	192.045.12	254.509.27	279.772.64	312.11	347.69
HOKI	90.195.14	168.839.33	164.943.25	103.273.13	92.570.91
PCAR	33.738.60	3.535.68	9.97	(7.415.99)	(11.484.21)
PSDN	16.945.25	33.131.18	32.150.56	(41.264.22)	(28.372.08)
ROTI	270.538.70	279.777.37	27.747.68	136.301.09	221.853.47
SKLT	20.066.79	20.646.12	22.970.72	36.017.90	46.740.94
STTP	63.174.79	174.176.72	216.024.08	258.245.88	486.438.56
ULTI	229.107.95	306.689.80	386.461.67	702.345.00	1.030.191.00

UBP
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tahun_2015	13	2830	270539	83636.31	90663.221
Tahun_2016	13	2246	306690	124227.92	117116.023
Tahun_2017	13	10	386462	104633.00	119919.804
Tahun_2018	13	-41264	702345	119853.00	193602.499
Tahun_2019	13	-117913	1030191	159819.77	302491.356
Valid N (listwise)	13				

Sumber : *Annual Report* Perusahaan Makanan dan Minuman diakses melalui www.idx.co.id periode 2015-2019 diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 3.1 Laba Bersih diatas menunjukkan total nilai minimum laba bersih pada Tahun 2015 diperoleh pada Perusahaan PT. (BTEK) yaitu sebesar Rp. 2,803, tahun 2016 Perusahaan PT. (BTEK) yaitu sebesar

Rp. 2,246, tahun 2017 Perusahaan PT. PCAR yaitu sebesar Rp. 9.97, tahun 2018 Perusahaan PT. PSDN yaitu sebesar Rp.-41.264 dan tahun 2019 Perusahaan PT. BTEK yaitu sebesar Rp.-117.912.

Laba Bersih maximum Tahun 2015 diperoleh oleh Perusahaan PT. ROTI yaitu sebesar Rp. 270.539, tahun 2016 Perusahaan PT. ULTI yaitu sebesar Rp.306.690, tahun 2017 Perusahaan PT. ULTI yaitu sebesar Rp. 386.462, tahun 2018 Perusahaan PT. (ULTI) yaitu sebesar Rp.702.345, tahun 2019 Perusahaan PT. ULTI yaitu sebesar Rp.1.030.191.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019 yang
menjadi populasi penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
26	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.2.2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 yang memenuhi persyaratan berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019 yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Aksa Wira Internasional Tbk
2	ALTO	Tri banyan tirta tbk
3	BTEK	Bumi teknokultura unggul tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
9	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.2.3. Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan yaitu :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada tahun 2015 sampai 2019.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit (tahun 2015 sampai 2019).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba Bersih.

Tabel 3.4

Variabel Dependen

Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh	

	biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak
--	---	---

3.3.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016) variable independen yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen dan disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi Variabel Bebas yang diteliti dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Tabel 3.5
Variabel Independen

No	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
1	Piutang Usaha (X1)	Adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dimiliki perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang biasanya akan dibebankan dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam aset lancar.	Piutang Usaha = Pihak ketiga + Pihak berelasi
2	Modal Kerja (X2)	Modal kerja adalah aktiva yang sangat penting dalam	

	perusahaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.	Modal Kerja = Aset lancar – Liabilitas Jangka Pendek
--	---	---

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk dari hubungan antara variabel-variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Tujuan pokok dalam penggunaan metode ini adalah untuk meramalkan dan memperkirakan nilai dari satu variabel yang lain yang diteliti dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

- a = Konstanta
 X_1 = Piutang Usaha
 X_2 = Modal kerja
 b_1 = Koefisien regresi piutang usaha
 b_2 = Koefisien regresi modal kerja
e = Variabel pengganggu

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menghindari hasil yang menyesatkan menggunakan grafik maka uji grafik ini dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas nilai residual. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

1. Jika hasil Signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika Signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini Uji multikolinieritas diuji dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat

dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil daripada 0,10 atau nilai VIF yang lebih besar daripada nilai 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan nilai residual. Dasar analisis uji heteroskedastisitas, yaitu :

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabelpenjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika signifikasinsi (Sig) > dari probabilitas 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika signifikasinsi < dari probabilitas 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Peneliti akan menggunakan metode uji Durbin-Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin

Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$.

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Cara mendeteksi uji statistik F dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas dan variabel terikat.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat dari table coefficients pada signifikansi. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara masing-masing antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara masing-masing antar variabel bebas dan variabel terikat.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kolerasi antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, maka hubungan semakin erat. Dan sebaliknya, jika nilai mendekati 0, maka hubungan semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa % pengaruh SE (Sumbangan Efektif)

dan SR (Sumbangan Relatif) yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam uji regresi.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebagaimana kriteria dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019 yang mengeluarkan laporan keuangannya dan telah diaudit selama periode tersebut, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 13 perusahaan dari 26 (dua puluh enam) yang terdapat dari sub sektor makanan dan minuman pada Perusahaan tersebut.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dan sumber datanya adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa catatan, laporan historis, majalah, artikel yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Data yang diperoleh adalah bentuk yang sudah jadi, yang berasal dari laporan keuangan dalam kurun waktu 5 periode. Dalam hal ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dari data yang diperoleh dari akses internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website yang terpublikasi (www.idx.co.id), data tersebut berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan software IBM SPSS 16. SPSS adalah kepanjangan dari Statistical Package for Social Sciences yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan

perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun non- parametik dengan basis windows (Ghozali, 2011:15).

Rencana aktivitas yang akan dilakukan sebagai berikut pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan
Waktu kegiatan dimulai dari bulan Maret 2020 sampai selesai.

Kegiatan	Bulan					
	3	4	5	6	7	8
Pengajuan Proposal						
Pengumpulan Data						
Pengumpulan Data						
Pengujian Spss						
Pengujian Spss						
Pembuatan Laporan						